

**Siaran Pers/ Press Release**

November 2018

**Bantu Rehabilitasi Pasca Gempa Sulteng, DSLNG Donasikan Rp 1 Miliar Melalui PMI**  
***DSLNG Donate IDR 1 Billion for Central Sulawesi Disaster Relief Through Indonesia***  
***Red Cross***

**Jakarta-**Dalam upaya membantu proses rehabilitasi pasca gempa dan tsunami yang menimpa masyarakat Sulawesi Tengah di wilayah Palu, Sigi, dan Donggala, PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) menyalurkan donasi sebesar Rp 1 miliar melalui Palang Merah Indonesia.

“Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah Sulawesi Tengah, DSLNG terpanggil untuk membantu penanganan pasca bencana gempa dan tsunami. Donasi melalui Palang Merah Indonesia ini diharapkan bisa membantu upaya rehabilitasi,” ujar Direktur Urusan Korporat DSLNG Aditya Mandala, saat penyerahan secara simbolis kepada Plt Ketua PMI Ginandjar Kartasasmita di Kantor Pusat PMI, Jakarta, Rabu (7/11).

Aditya mengemukakan bantuan mencakup penanganan di masa tanggap darurat, masa transisi, dan masa rehabilitasi.

Di masa tanggap darurat yang ditetapkan pemerintah mulai 28 September hingga 26 Oktober 2018, DSLNG mengirimkan Tim Tanggap Darurat yang antara lain terdiri atas karyawan yang menjadi relawan, dokter dan paramedik. Di bawah koordinasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Dinas

**Jakarta-** *In an effort to assist the rehabilitation process after the earthquake and tsunami that struck Central Sulawesi in the areas of Palu, Sigi, and Donggala, PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) channeled a donation of IDR 1 billion through the Indonesian Red Cross.*

*“As a company operating in the Central Sulawesi region, DSLNG is called to assist in handling post-earthquake and tsunami disasters. This donation through the Indonesian Red Cross is expected to help rehabilitation efforts,” said Director of Corporate Affairs DSLNG Aditya Mandala, during a symbolic handover at PMI Headquarters, Jakarta, Wednesday (11/07).*

*Aditya said the assistance included handling in the emergency response period, the transition period, and the rehabilitation period.*

*In the emergency response period set by the government from September 28 to October 26, 2018, DSLNG sent an Emergency Response Team consisting of among others volunteers, doctors and paramedics. Under the coordination of the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Central Sulawesi Provincial Health Office, the team*

Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, tim mengoperasikan Puskesmas Sangurara di Kecamatan Palu Barat, sebagai Posko Tanggap Bencana. Selama dua minggu, posko tersebut memberikan layanan kesehatan kepada sekitar 1.000 warga, melakukan vaksinasi antitetanus bagi sekitar 350 petugas evakuasi, jurnalis peliput bencana, dan warga yang membutuhkan, membantu 4 kelahiran, dan merujuk pasien pasca gempa yang membutuhkan pertolongan lebih lanjut ke rumah sakit daerah. Layanan medik juga dilakukan bagi warga pengungsi yang berada di wilayah pelosok Sigi maupun Donggala yang sulit dijangkau. Tim tanggap darurat DSLNG juga menyalurkan bantuan logistik yang dihimpun dari donasi karyawan dan perusahaan kepada warga yang menjadi korban gempa dan tsunami.

Memasuki masa transisi, DSLNG terlibat dalam penyediaan air bersih pasca bencana dengan membangun 11 sumur bor yang tersebar di wilayah Palu, Sigi, dan Donggala. "Air bersih menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat di wilayah bencana. Titik pertama sumur sudah dikerjakan akhir Oktober, Kami bekerja sama dengan Badan Geologi ESDM dan Elnusa, serta berkoordinasi dengan Kementerian ESDM dan Pemrov Sulteng," kata Aditya.

Adapun di masa rehabilitasi yang terfokus pada penyediaan hunian sementara dan pembangunan kembali fasilitas publik, bantuan akan dikoordinasikan dengan pemerintah provinsi Sulawesi Tengah dan instansi

*operates the Sangurara Health Center in West Palu District, as a Disaster Response Post. For two weeks, the post provided health services to around 1,000 residents, conducted antitetanus vaccinations for around 350 evacuation officers, disaster reporting journalists, and residents in need, assisted 4 births, and referred post-earthquake patients who needed further assistance to regional hospitals.*

*Medical services are also carried out for refugee residents in remote areas of Sigi and Donggala that are difficult to reach. The DSLNG emergency response team also distributes logistical assistance collected from employee and company donations to residents who were victims of the earthquake and tsunami.*

*During the transition period, DSLNG is involved in the provision of clean water after the disaster by building 11 water wells in several locations in Palu, Sigi, and Donggala areas. "Clean water is an important requirement for people in the disaster area. The first point of the well has been done in late October. We are working with the ESDM and Elnusa Geology Agency, and coordinating with the ESDM Ministry and Central Sulawesi Provincial Government," Aditya said.*

*As for the rehabilitation period focused on providing temporary shelter and rebuilding public facilities, assistance will be coordinated with the Central Sulawesi provincial government and related agencies.*

terkait. PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) adalah kerja sama empat perusahaan Asia terkemuka yaitu PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi International Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation. ***	<i>PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) is a collaboration of four leading Asian companies namely PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi International Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. ***</i>
--	---

## Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro

### **About Donggi Senoro LNG Project**

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair. Kilang Donggi-Senoro LNG menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani *cost recovery*.

*The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.*

*The Donggi-Senoro LNG plant became the first project in Indonesia to be developed as a downstream scheme that separates upstream gas production with the processing of liquefied natural gas downstream. The downstream development model allows the optimization of state revenue because the cost of building a refinery does not cost recovery..\*\*\**

Contact person:

**Aditya Mandala**

**Corporate Affairs Director PT DSLNG**

**0811853396**

[aditya.mandala@donggi-senoro.com](mailto:aditya.mandala@donggi-senoro.com)

**Shakuntala Sutoyo**

**Senior Manager Relations and Communication PT DSLNG**

**08119534804**

[shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com](mailto:shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com)